

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi literatur yang di lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam proses penyembuhan ulkus kaki diabetik dengan balut luka konvensional kurang efektif dalam penyembuhan pasien ulkus kaki diabetik.

5.2 Saran

1. Sebagai masukan yang efektif untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya efektifitas penggunaan balutan luka konvensional pada penyembuhan luka ulkus diabetik. Serta digunakan sebagai bahan pustaka dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya
2. Bagi institusi Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan balutan luka konvensional pada penyembuhan luka ulkus diabetik.
3. Bagi peneliti Diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan serta meningkatkan pengetahuan bagi peneliti tentang perawatan luka khususnya penggunaan balutan luka konvensional dan proses penyembuhan luka ulkus diabetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kemenkes RI; 2015
- International Diabetes Federation (IDF) 2015*
- Smeltzer, Suzanne C, Brenda G bare. (2001). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 8 Vol 2 alih bahasa H. Y. Kuncara, Andry
- PERKENI. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta : PERKENI; 2011
- Agale, S. V., 2013. Chronic Leg Ulcers: Epidemiology, Aetiopathogenesis, and Management. *Ulcers*, pp. 1-9.
- Riwidikdo, H.(2006). Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS). Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- Khanolkar et al, 2008. *The Diabetic Foot*. QJM, 101 : 685-95
- Rainey, J., 2002 , *Wound care : A Handbook For Community Nurses*. Philadelphia : Whurr Publisher; 2002.p. 10-1
- WHO. 2001. *Iron Deficiency Anemia Assessment, Prevention, and Control: Aguide For Programme Managers*. Geneva : WHO.
- Hastuti R., (2008), Faktor-Faktor Risiko Ulkus Diabetika pada Penderita Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta), (tidak diterbitkan), Universitas Diponegoro Semarang.

- Robert E. Slavin. 2000. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education. New Jersey.
- Cahyono, JB. Suharjo. (2007). *Manajemen ulkus kaki diabetik*. Dexe Media
Jurnal Kedokteran Dan Farmasi.
- James, J. 2008 *Pinsip-prinsip sains Untuk Keperawatan* (Indah Retno Wardihasi, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Soeparman. 2004 *Panduan Senam Stroke*. Puspa Swara: Jakarta
- Waspadji S., 2009 *Buku Ajaran Penyakit Dalam: Komplikasi Kronik Diabetes, Mekanisme Terjadinya, Diagnosis dan Streategi Pengelolaan, Jilid III, Edisi 4, Jakarta: FK UI PP. 1923-24.*
- Waspadji S., 2009 *Buku Ajaran Penyakit Dalam: Kaki Diabetes, Jilid III, Edisi 4, Jakarta: FK UI pp. 1961-62*
- Perice, A Wilson. 2006. *Patofisiologi Konsep Proses-proses Penyakit, Edisi IV*. Jakarta: EGC
- Hastuti R., (2008), *Faktor-Faktor Risiko Ulkus Diabetika pada Penderita Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta)*, (tidak diterbitkan), Universitas Diponegoro Semarang.
- Huda M., (2010), *Pengaruh Hiperbalik Oksigen (HBO) Terhadap Perfusi Luka Ganggren Pada Penderita DM di RSAL Dr. Ramelan Surabaya*. Tesis (tidak diterbitkan), Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Ilmu keperawatan Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah Universitas Indonesia, Jakarta, 30-31.

Harman, 2007, Patient Care in Community Practice: A Handbook of Non-Medicinal Healthcare, <http://books.google.com/>, diakses tanggal 29 Januari 2008.

Deodhar AK&RanaRE, 1997,1, Surgical Physiology of Wound healing: a review, <http://www.jpgmonline.com/>diakses tanggal 29 Januari 2008.

Toree, 2006, 2 Wound Healing, chronic Wounds, [http://www. Emedecine.com](http://www.Emedecine.com), diakses tanggal 4 Pebruari 2008.

Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 2. Salemba Medika, Jakarta.

Syahrul F., (2009), Gambaran Efektifitas Penggunaan Kompres NaCL 0,9% Terhadap Proses Penyembuhan ulkus Diabetik di Ruang IP dan IV IRNA C Penyakit Dalam RS.DR.M.Djamil Padang. Tesis (tidak diterbitkan), Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Univ.Andalas, Padang, 4,61.